

PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN EKONOMI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Iing Lukman¹, Rahyono¹, Lestari Wuryanti¹,

¹) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Kemiling – Bandar Lampung
Email: iinglukman@malahayati.ac.id, Rahyono@malahayati.ac.id,
lestariwuryanti@gmail.com

Abstract: *This service activity aims to provide knowledge about the empowerment and use of the digital economy in improving the performance of the employees of the SME cooperative service, industry and trade in West Lampung district. This activity was carried out at the local Cooperatives Office, followed by its employees as the target of the activity. The form of activity in this service is socialization using the lecture method (presentation) by conveying material to participants and followed by a discussion session (question and answer session). This activity will be held on January 7, 2022 at 09.00 to 11.30 WIB with a total of 15 participants. The achievement of this socialization activity was that the activity was carried out smoothly and received a positive response from the participants.*

Keywords : *Empowerment and Utilization, Digital Economy, Cooperatives, Industry and Trade*

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pemberdayaan dan pemanfaatan ekonomi digital dalam meningkatkan kinerja pegawai dinas koperasi ukm, perindustrian dan perdagangan kabupaten Lampung Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Dinas Koperasi setempat dengan diikuti oleh para pegawainya sebagai sasaran kegiatan. Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi menggunakan metode ceramah (presentasi) dengan cara menyampaikan materi kepada peserta dan dilanjutkan dengan sesi diskusi (sesi tanya jawab). Kegiatan ini dilaksanakan pada 07 Januari 2022 pukul 09.00 s/d 11.30 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Capaian dari kegiatan sosialisai ini adalah terlaksananya kegiatan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari para peserta.

Kata kunci: Pemberdayaan dan Pemanfaatan, Ekonomi Digital, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

1. Pendahuluan

Ekonomi digital di Indonesia muncul dan mengalami perkembangan seiring kemajuan

IPTEK dan penggunaan gadget yang mengglobal di dunia. Hal ini tidak memungkirkan perkembangan ekonomi di Indonesia juga ikut berpengaruh. Perkembangan ekonomi digital muncul di saat perkembangan teknologi gadget/ smartphone mulai digunakan oleh banyak masyarakat diberbagai kalangan. Timbul pemikiran oleh beberapa pengusaha untuk memberikan kemudahan kepada para konsumen. Keadaan ini menjadikan sebuah konsep persaingan yang mendorong perusahaan terangkat oleh para pelaku Koperasi UKM yang akan berkolaborasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait. Hal ini menjadikan ekonomi digital sering disebut sebagai "sharing economy" yang membantu para pelaku Koperasi UKM terjun bersaing sehat di dunia bisnis maupun perdagangan ekonomi internasional.

Bisnis pada era digital bukan lagi mempersoalkan produk apa yang dijual, melainkan bagaimana cara menjual dan mempromosikannya. Potensi bisnis pada era digital sangat lebar, terutama untuk industri kreatif. Berbagai platform perdagangan elektronik yang terus tumbuh menjadi angin segar bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia untuk memasarkan produknya

Ekonomi digital masih menjadi tantangan bagi sebagian pengusaha, karena bagi yang mampu beradaptasi, keuntungan berlipat ganda akan didapat. Sebaliknya, pengusaha yang tidak dapat mengikuti kecanggihan perkembangan zaman bukan tidak mungkin akan jauh ketinggalan. Anak-anak muda menjadi kelompok yang sangat antusias menggeluti bisnis berbasis digital. Banyak pebisnis muda yang sukses memanfaatkan teknologi. Usaha mereka pun mengalami pertumbuhan cukup signifikan. Menurut Co-Founder dan Chief Executive Officer (CEO) Djaring, Laksamana Mustika, pertumbuhan bisnis anak muda tidak terlepas dari kejelian mengeksplorasi media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Youtube.

Kementrian Koperasi dan UMKM (2018) menjelaskan pemberdayaan UMKM tahun 2015-2019 dilaksanakan dalam rangka mencapai target program Nawacita Presiden, yaitu meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing dipasar internasional, serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Strategi pembangunan yang diterapkan meliputi 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia, 2) Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan, 3) Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran, 4) Penguatan kelembagaan usaha, 5) Peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha.

Sekarang ini negara Indonesia bersiap-siap untuk mewujudkan largest digital economy pada 2020 dan menargetkan menjadi yang terbesar di kawasan Asia Tenggara. Salah satu landasan pembangunan nasional dalam persiapan tahapan ini adalah sektor digital. Pemerintah menargetkan transaksi melalui kegiatan e-commerce mencapai US\$ 130 miliar dan menciptakan 1000 teknopreneur dengan nilai bisnis US\$ 10 miliar pada tahun 2020.

Namun untuk mendukung percepatan transformasi digital para pelaku Koperasi UKM, dibutuhkan peran serta dari berbagai pihak, tidak cukup hanya dari Pemerintah, tetapi juga perlu dukungan dari pihak swasta. (Bisnis.com, 2020). Menurut (Suwarni, 2019), ada tiga kendala yang dihadapi oleh Koperasi UKM yaitu: (1) Pelaku Koperasi UKM masih terkendala pada kapasitas produksi barang. Bahkan banyak Koperasi UKM yang gagal dipasar digital, karena tidak memenuhi permintaan pasar digital, (2) Kualitas daya tahan pelaku Koperasi UKM yang belum merata. Dikarenakan di pasar digital ini para pelaku harus dapat bersaing dengan perusahaan besar yang selama pandemi juga beralih menggunakan platform digital, (3) Diperlukan penguatan edukasi literasi digital dan penguatan sumber daya manusia para pelaku usaha Koperasi UKM. Hal ini juga dikemukakan oleh (Avriyanti, 2020), kendala yang bisa terjadi bagi Koperasi UKM di Kabupaten Lampung Barat adalah penguasaan teknologi para pengusaha yang masih rendah dan adanya keengganan untuk mengoptimalkan penggunaan E-commerce dalam bisnis mereka.

Hal ini juga berdampak terhadap terbatasnya operasional Koperasi UKM dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung. Dengan ini, pelaku Koperasi UKM dapat menyesuaikan diri dengan membuka toko online atau berjualan melalui e-commerce. E-commerce merupakan sistem penjualan, pembelian dan memasarkan produk dengan memanfaatkan elektronik (Kotler, 2012).

Dalam Penelitian (Hardilawati, 2019) dan (Setyorini, 2019) menyimpulkan bahwa e-commerce memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pemasaran dan pendapatan Koperasi UKM. Menurut (Avriyanti, 2020) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keunggulan kompetitif UKM khususnya di daerah Kabupaten Lampung Barat serta untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, utamanya E-commerce, tidak hanya memanfaatkan internet sebagai alat untuk melakukan promosi atau mencari peluang bisnis, tetapi juga harus diimbangi dengan pengelolaan administrasi yang baik melalui penggunaan software yang tepat. Perlu dilakukan pengembangan website dan E-commerce sebagai sarana untuk promosi dan pemasaran produk-produk usaha, sehingga akan meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini pada akhirnya akan mengembangkan usaha kecil dan menengah tersebut.

Penelitian ini mengolaborasi mengenai pemberdayaan dan pemanfaatan penggunaan teknologi berbasis digital untuk meningkatkan kinerja pegawai dinas koperasi yang ada di Lampung Barat, pemanfaatan teknologi termasuk media sosial dan E-Commerce untuk keunggulan kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan bagaimana cara pemanfaatan teknologi digital yang harus dilakukan oleh pelaku Koperasi UKM yang ada di dinas kopea=rasi sehingga mereka mampu terus bertahan dan juga menjadi responsif terhadap perubahan teknologi ke arah digitalisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mencoba untuk menganalisis melalui pemberdayaan dan pemanfaatan ekonomi digital dalam meningkatkan kinerja pegawai dinas koperasi ukm, perindustrian dan perdagangan kabupaten Lampung Barat.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka sebagai pembahasan yang lebih rinci lagi dalam masalah tersebut penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih lemahnya kesadaran pegawai koperasi terhadap penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital
2. **Masih** kurangnya keterlibatan dan kemampuan pegawai koperasi untuk berpartisipasi secara aktif dan diberdayakan dalam upaya meningkatkan kinerja dalam proses pemanfaatan ekonomi digital.
3. Belum dilaksanakannya secara optimal dan berkelanjutan kegiatan pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi digital di dinas KOPERINDAG

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan program ini adalah:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terutama pegawai dinas KOPERINDAG akan pemanfaatan ekonomi digital dalam meningkatkan kinerja pegawai.
2. Diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan kemampuan masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara aktif dan diberdayakan dalam upaya pemanfaatan ekonomi digital .
3. Dilaksanakannya secara optimal dan berkelanjutan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai melalui pemberdayaan dan pemanfaatan ekonomi digital.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan program ini adalah:

1. Menyebarnya teknologi digital dalam membantu pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di Dinas Koperindag Lampung Barat
2. Tumbuhnya kesadaran pegawai terhadap pemanfaatan ekonomi digital guna meningkatkan kinerja pegawai dinas Koperindag .

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan implementasi materi kepada peserta kegiatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan mengamati dan menganalisis semua informasi mengenai topik penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Indrawan, 2014). Dalam penelitian ini mengolaborasi mengenai pemanfaatan dan pemberdayaan ekonomi digital dalam meningkatkan kinerja pegawai Dinas Koperasi Koperindag berbasis pemanfaatan teknologi termasuk media sosial dan E-commerce untuk keunggulan kompetitif. Dengan begitu, akan diketahui bahwa pemanfaatan ekonomi digital menjadi salah satu alternatif pengembangan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Beberapa langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang mengedepankan model studi kepustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengamati dan menganalisis berdasarkan fenomena yang terjadi terkait topik penelitian.
2. Peneliti menentukan fokus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan didapatkan dari kajian literatur.
3. Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian dan literatur lain yang dapat memberi ruang lingkup penelitian baru. Dengan begitu peneliti akan dapat membantu mengidentifikasi berbagai variabel yang terkait dengan topik penelitian.
4. Peneliti menelaah berbagai sumber kepustakaan untuk dapat memperoleh hasil maksimal sehingga akan menemukan ide-ide baru yang terkait topik penelitian.
5. Peneliti menganalisis catatan penelitian dari berbagai literatur untuk kemudian mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian dengan sistematika penulisan yang berlaku. Dengan demikian metode studi kepustakaan dapat memadukan hasil temuan bertema sama sebagai kajian pendahuluan (preliminary studies) dengan kajian kekinian. Dengan demikian verifikasi atas kajian terdahulu bisa

menemukan unsur kebaruan (novelty) dalam penelitian selanjutnya, (Zed, 2008).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah penyuluhan mengenai pemberdayaan dan pemanfaatan ekonomi digital dalam meningkatkan kinerja pegawai dinas Koperindag Lampung Barat sebuah Kantor Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan yang berada di Lampung Barat, Lampung Telp 0728-21/ 0728-21, Email Kominfo.lambar@gmail.com

Berikut adalah foto-foto dokumentasi selama kegiatan :



Gambar 3.1 Penyampaian Materi



Gambar 3.2 Peserta Kegiatan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam upaya mengelola Koperasi UKM agar dapat dikembangkan dengan baik, maka faktor-faktor yang harus menjadi perhatian dan terus didorong untuk mampu mendukung pengembangan Koperasi UKM secara maksimal adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana, meliputi akses jalan raya, listrik, air, telekomunikasi yang merupakan faktor penting untuk mendukung kelancaran usaha terutama internet guna pemasaran dan penggunaan uang digital di era ekonomi digital saat ini.
2. Fasilitas fisik, meliputi lahan dan bangunan usaha sangat diperlukan oleh sebagian besar bisnis Koperasi UKM untuk meningkatkan kegiatan usaha mereka.
3. Fasilitas pendanaan, dengan tingkat bunga murah juga sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha Koperasi UKM. Kemudahan kredit dalam plafon, tingkat bunga, jangka waktu, dan proses pengajuan sangat diharapkan oleh pelaku usaha Koperasi UKM.

4. Tenaga kerja. Dalam tenaga kerja, pelaku Koperasi UKM menghadapi beberapa kendala rendahnya pengetahuan dan keterampilan, rendahnya motivasi, kurang disiplin dan rendahnya produktifitas, tenaga kerja belum dibayar memadai.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan internet.
6. Inovasi, khususnya inovasi dalam bentuk teknologi yang disertai dengan peningkatan keahlian tenaga kerja.
7. Pengadaan bahan baku. Permasalahan terkait dengan pengadaan bahan baku seperti: tidak tersedianya uang tunai dan kekurangan modal; keterlambatan pasokan; seringkali dipengaruhi oleh cuaca; harganya mahal dan tidak stabil.
8. Peralatan produksi. Para pelaku Koperasi UKM membutuhkan peralatan
9. Produksi yang memenuhi persyaratan berikut: murah, praktis, suku cadang mudah didapat, tahan lama, dan dengan teknologi terkini.

Dengan demikian, untuk dapat mengembangkan kegiatan usaha pelaku Koperasi UKM, maka perlu dilakukan upaya seperti:

1. Kemudahan akses permodalan
2. Bantuan pembangunan prasarana
3. Pengembangan skala usaha
4. Pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan
5. Pengembangan sumber daya manusia
6. Peningkatan akses teknologi
7. Mewujudkan iklim bisnis yang lebih kondusif.

Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat berupa Digital Marketing in idisarankan: Pertama, program serupa lebih sering dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat umum. Kedua, pelaksanaan kegiatan ini diperluas atau tidak hanya di Kantor Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan yang berada di Lampung Barat melainkan di lebih banyak wi;ayah di seluruh kabupaten Lampung Barat agar lebih banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya terutama untuk generasi muda.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Malahayati terutama Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Serta kepada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat atas kesempatannya untuk kami bisa membagikan ilmu yang kami peroleh agar bermanfaat untuk pengetahuan bagi Pelaku Usaha dan Pemerintah Daerah yang ada di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Nilasari, Ayunda Putri. Dkk. (2019). Strategi Pemberdayaan dan Kontribusi UMKM Menghadapi Ekonomi Digital. Prosiding seminar nasional dan call for papers fakultas ekonomi Universitas Tidar

Assosiasi E-commerce Indonesia. (2017). Laporan Tahunan IDEA. www.idea.or.id diakses pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 08.00 WIB

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, Kementrian Komunikasi dan Informasi. (2018). Studi Ekonomi Digital di Indonesia. www.kominfo.go.id diakses pada tanggal 29 Juli 2019 jam 09.00 wib

Bank Indonesia. (2018). Laporan Perekonomian Indonesia. www.bi.go.id diakses pada tanggal 27 Juli 2019 jam 10.00 wib

Cresweel John, W. (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indrawan, Rully. (2019). Arah Kebijakan dan Program Pengembangan KUMKM (Menuju KUMKM 2020- 2024). Jakarta: Kementerian KUMKM RI.

Isnawan, Ganjar. (2012). Akuntansi Praktis untuk UMKM. Jakarta Timur: Laskar Aksara

J. Moleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kementerian Koperasi dan UMKM. (2014). Laporan Kinerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2018. www.dinkopumkm.jatengprov.go.id diakses pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 08.00 wib

Kementrian Komunikasi dan Informasi. 2017. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Aplikasi dan Informasi. www.kominfo.go.id diakses pada tanggal 28 Juli 2019 pukul 08.00 wib

Krisdiartiwi, Mamik. (2008). Pembukuan Sederhana untuk UMKM. Yogyakarta: Media Pressindo.